

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual di Pemerintah Kabupaten: Kajian Literatur Sistematis

Juni Yanti Napitupulu¹, Dito Aditia Darma Nasution²

¹Universitas Pembangunan Panca Budi, Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122

¹Universitas Pembangunan Panca Budi, Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122

Correspondence: Juni Yanti Napitupulu (forum.doktor.akuntansi.usu@gmail.com)

Received: 15 Juni 2025 – Revised: 01 Juli 2025 - Accepted: 22 Juli 2025 - Published: 15 Agustus 2025

Abstrak. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual merupakan fondasi penting dalam reformasi pengelolaan keuangan sektor publik di Indonesia. Meskipun implementasinya telah diwajibkan secara nasional, keberhasilannya di tingkat pemerintah kabupaten menunjukkan hasil yang bervariasi. Studi ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan implementasi SAP akrual, menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan akuntansi aparatur terhadap efektivitas implementasi, serta mengevaluasi kontribusi dukungan teknologi, organisasi, dan regulasi dalam menjaga keberlanjutan sistem akuntansi berbasis akrual, khususnya pada pemerintah daerah yang memiliki keterbatasan kompetensi teknis.

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) berbasis pendekatan PRISMA. Dari 1.000 artikel yang teridentifikasi dengan kata kunci “SAP Berbasis Akrual”, proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menghasilkan 19 artikel terpublikasi yang relevan dan memenuhi syarat analisis. Kajian menunjukkan bahwa faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan, dan budaya organisasi, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan supervisi auditor eksternal, menjadi penentu utama implementasi SAP. Selain itu, meskipun latar belakang pendidikan akuntansi menjadi nilai tambah, efektivitas implementasi tetap dapat tercapai melalui pelatihan, sistem informasi yang terintegrasi, dan dukungan manajerial. Dukungan teknologi, komitmen organisasi, dan regulasi yang jelas terbukti krusial dalam mempertahankan praktik akuntansi akrual, bahkan dalam kondisi keterbatasan kompetensi teknis.

Studi ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis untuk perumusan strategi penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas SDM dalam mendukung implementasi SAP akrual yang berkelanjutan.

Kata kunci: SAP Berbasis Akrual, Pemerintah Kabupaten, Faktor Determinan, Akuntansi Pemerintahan

1. PENDAHULUAN

Reformasi pengelolaan keuangan sektor publik di Indonesia ditandai dengan diberlakukannya Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual secara nasional. SAP akrual diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui prinsip pencatatan yang lebih komprehensif, transparan, dan akuntabel. Di tingkat pemerintah kabupaten, penerapan SAP akrual tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam menciptakan tata kelola keuangan yang sehat dan berorientasi pada hasil. Namun, dalam praktiknya, implementasi SAP akrual menunjukkan variasi efektivitas yang cukup signifikan antar daerah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal organisasi.

Meskipun sebagian besar kabupaten berhasil memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK, tantangan substantif masih banyak dijumpai, terutama terkait dengan kompetensi teknis sumber daya manusia. Banyak aparatur organisasi perangkat daerah (OPD) tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sehingga dapat memengaruhi pemahaman terhadap prinsip dan praktik SAP akrual. Di sisi lain, dukungan kelembagaan seperti ketersediaan teknologi informasi, komitmen pimpinan, serta regulasi dan kebijakan pendukung menjadi faktor yang dapat memperkuat atau justru melemahkan implementasi tersebut.

Literatur sebelumnya telah menyoroti pentingnya kualitas SDM dan infrastruktur kelembagaan dalam keberhasilan akuntansi sektor publik. Namun, studi yang secara sistematis memetakan faktor-faktor penentu (determinants) dan interaksinya dalam konteks kabupaten masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan tiga pertanyaan utama: (1) Apa saja faktor internal dan eksternal utama yang menentukan keberhasilan implementasi SAP berbasis akrual di tingkat pemerintah kabupaten? (2) Sejauh mana latar belakang pendidikan akuntansi aparatur pemerintah daerah memengaruhi efektivitas implementasi SAP berbasis akrual? dan (3) Bagaimana dukungan teknologi, organisasi, dan regulasi berkontribusi dalam mempertahankan sistem akuntansi berbasis akrual di pemerintah daerah dengan keterbatasan keahlian akuntansi?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, studi ini mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan metode PRISMA guna mengidentifikasi,

menyaring, dan menganalisis temuan-temuan empiris dari 19 artikel ilmiah yang terpublikasi antara tahun 2014 hingga 2024. Melalui kombinasi analisis kuantitatif dan tematik, penelitian ini bertujuan menyajikan pemahaman yang lebih terstruktur dan mendalam mengenai dinamika penerapan SAP akrual di pemerintah kabupaten, serta memberikan implikasi praktis bagi penguatan kebijakan dan kapasitas institusional di sektor publik Indonesia.

2. MASALAH

Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual di lingkungan pemerintah kabupaten merupakan bagian integral dari agenda reformasi tata kelola keuangan sektor publik di Indonesia. SAP akrual dirancang untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang lebih transparan, relevan, dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan publik. Meskipun kebijakan ini telah diberlakukan secara nasional sejak tahun 2015, pelaksanaannya di tingkat kabupaten menunjukkan variasi yang signifikan baik dari segi efektivitas, kualitas pelaporan, maupun kesiapan kelembagaan.

Secara empirik, banyak pemerintah kabupaten telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan mereka. Namun, capaian tersebut sering kali tidak menggambarkan kondisi substantif dari praktik akuntansi di lapangan. Masih ditemukan berbagai hambatan seperti rendahnya kapasitas sumber daya manusia, keterbatasan teknologi informasi, lemahnya komitmen organisasi, dan tidak konsistennya penerapan standar operasional. Di sisi lain, banyak organisasi perangkat daerah (OPD) di kabupaten belum memiliki aparatur dengan latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai, yang menyebabkan kesenjangan pemahaman terhadap prinsip-prinsip akrual dan keterbatasan dalam penerapannya secara menyeluruh.

Secara akademik, persoalan ini memperlihatkan adanya *research gap* yang signifikan. Literatur yang tersedia cenderung bersifat kasus-per-kasus (case-based) dan belum mengidentifikasi secara sistematis faktor-faktor penentu (determinants) keberhasilan implementasi SAP akrual di level pemerintah kabupaten. Belum terdapat kajian yang secara menyeluruh mengkaji bagaimana interaksi antara faktor internal seperti kualitas SDM dan budaya organisasi dengan faktor eksternal seperti regulasi, dukungan teknologi, dan supervisi eksternal dalam membentuk efektivitas implementasi SAP akrual.

Oleh karena itu, studi ini menjadi penting untuk merespons kebutuhan saintifik dalam memetakan secara sistematis determinan implementasi SAP akrual di pemerintah

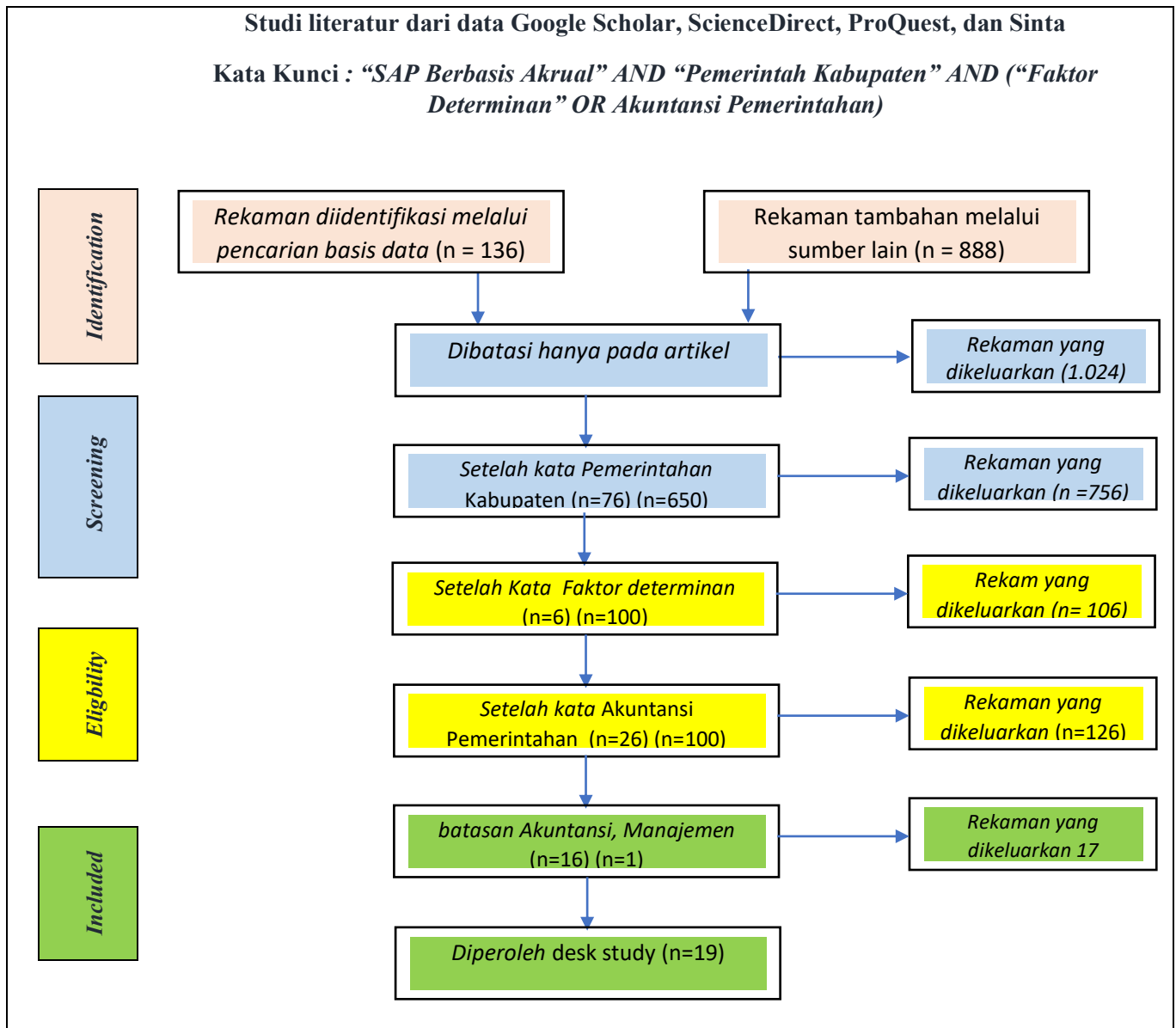
kabupaten. Dengan menggabungkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis metode PRISMA, studi ini bertujuan menyusun dasar pemahaman konseptual yang lebih utuh mengenai tantangan dan peluang dalam penerapan akuntansi berbasis akrual di sektor pemerintahan daerah, sekaligus memberikan kontribusi praktis untuk penguatan tata kelola keuangan publik di Indonesia.

3. METODE PELAKSANAAN

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini serta mencapai tujuan yang telah dirumuskan, pendekatan utama yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan kerangka kerja PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode ini termasuk dalam kategori Simulasi Ipteks, karena berfokus pada pemodelan informasi ilmiah untuk menjelaskan dinamika dan determinan implementasi SAP berbasis akrual di lingkungan pemerintah kabupaten.

Pada gambar 1, proses pelaksanaan diawali dengan tahap identifikasi artikel dari berbagai database akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, ProQuest, dan Sinta, menggunakan kata kunci: “*SAP berbasis akrual*”, “*implementasi akuntansi pemerintah daerah*”, “*akuntansi akrual sektor publik*”, serta padanan istilah dalam Bahasa Inggris. Sebanyak ± 1.000 artikel teridentifikasi pada tahap awal. Selanjutnya dilakukan penyaringan (*screening*) berdasarkan judul dan abstrak, serta eliminasi terhadap artikel duplikat dan prosiding yang tidak terindeks. Pada tahap kelayakan (*eligibility*), artikel dianalisis isi penuhnya dan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi: (1) diterbitkan antara tahun 2014–2024, (2) fokus pada konteks pemerintah daerah/kabupaten, dan (3) memiliki analisis empiris atau konseptual yang relevan dengan topik. Proses ini menghasilkan 19 artikel yang dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan ekstraksi data sistematis dari artikel terpilih, mencakup: variabel yang digunakan, metodologi penelitian, unit analisis, lokasi penelitian, dan hasil temuan utama. Analisis data dilakukan secara kualitatif tematik untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal (misalnya kualitas SDM, latar belakang pendidikan, komitmen organisasi) dan eksternal (misalnya regulasi, dukungan teknologi, pengawasan auditor) yang memengaruhi keberhasilan implementasi SAP akrual.



Gambar 1. Diagram alur literatur penulisan artikel dengan kaidah PRISMA

Kegiatan ini dilaksanakan secara desk study selama 3 bulan (April–Juni 2025), dengan lokasi pelaksanaan berada di lingkungan program studi Magister Akuntansi, serta didukung oleh fasilitas perpustakaan digital dan akses database daring. Output dari kegiatan ini adalah sintesis ilmiah yang dapat dijadikan bahan advokasi kebijakan dan pengembangan pelatihan teknis terkait penguatan implementasi SAP akrual di daerah.

Metode ini relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berfokus pada (1) identifikasi faktor determinan implementasi SAP akrual, (2) peran pendidikan akuntansi aparatur, dan (3) kontribusi teknologi dan kelembagaan terhadap keberlanjutan sistem pelaporan keuangan berbasis akrual di pemerintah kabupaten.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis 19 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dalam studi Systematic Literature Review (SLR) menggunakan metode PRISMA. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai studi yang dipublikasikan antara tahun 2014 hingga 2024, dengan cakupan topik seputar implementasi SAP berbasis akrual di lingkungan pemerintah kabupaten. Hasil telaah menunjukkan bahwa determinan keberhasilan implementasi SAP akrual dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama: (1) faktor internal organisasi, (2) faktor eksternal kelembagaan, dan (3) integrasi sistem pendukung.

4.1 Faktor Internal: SDM, Komitmen, dan Latar Belakang Pendidikan

Sebagian besar artikel (sekitar 73%) menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor krusial dalam keberhasilan implementasi SAP akrual (Sukadana & Mimba, 2020; Satrio et al., 2019). Meskipun latar belakang pendidikan akuntansi di kalangan aparatur OPD terbatas, efektivitas implementasi tetap dapat dicapai melalui pelatihan intensif dan sistem kerja berbasis SOP. Hal ini sejalan dengan temuan Carlsson-Wall et al. (2019), yang menyatakan bahwa pemahaman praktis dan pelatihan teknis dapat menggantikan kekurangan pendidikan formal dalam konteks adopsi akuntansi publik, seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Faktor internal SDM, Komitmen, dan Latar Belakang Pendidikan

Komponen Faktor	Temuan Utama	Sumber Artikel
Internal		
Kualitas Sumber Daya Manusia	SDM dengan pelatihan teknis dan pengalaman akuntansi memiliki kontribusi terhadap penerapan SAP	Sukadana & Mimba (2020), Satrio et al. (2019)
Latar Belakang Pendidikan Akuntansi	Aparatur non-akuntansi dapat melaksanakan SAP akrual dengan baik jika mendapat pelatihan memadai	Usman & Farida (2014), Iznillah (2020)
Komitmen Pimpinan Organisasi	Komitmen kepala OPD dan pejabat teknis sangat menentukan keberhasilan adopsi prinsip akrual	Norfaliza (2020), Surepno (2020)

Komponen Faktor	Temuan Utama	Sumber Artikel
Internal		
Budaya Organisasi	Budaya kerja yang mendukung transparansi dan akuntabilitas mempercepat penerimaan SAP akrual	Bracci et al. (2021), Carlsson-Wall et al. (2019)
Dukungan Internal Tim Keuangan	Tim keuangan internal yang solid dan terlatih menjadi penggerak utama penerapan SAP akrual	Luh Dewi et al. (2022), Yeni Priatna Sari (2023)

Sementara itu, komitmen pimpinan organisasi secara konsisten ditemukan sebagai penguat keberhasilan implementasi (Bracci et al., 2021; Surepno, 2020). Dalam artikel oleh Norfaliza (2020), diperlihatkan bahwa kepala OPD yang aktif mendorong reformasi akuntansi berdampak langsung pada kesiapan kelembagaan dan kepatuhan terhadap prinsip akrual.

4.2 Faktor Eksternal: Regulasi dan Supervisi

Regulasi pusat, khususnya PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP berbasis akrual, menjadi landasan utama pelaksanaan reformasi ini. Namun, implementasi di daerah masih sering bersifat normatif dan belum terintegrasi ke dalam pengendalian internal yang adaptif (Bracci et al., 2021). Peran BPK dan BPKP sebagai entitas pengawas juga berperan signifikan dalam mendorong kepatuhan administratif, namun belum cukup dalam membina pemahaman substantif terhadap akuntansi akrual (Putra & Varina, 2021), seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Faktor Eksternal: Regulasi, Supervisi, dan Kepatuhan Administratif

Faktor Eksternal	Temuan Utama	Sumber Artikel
Regulasi SAP Nasional (PP 71/2010)	Menjadi dasar normatif, namun belum seluruh OPD mengintegrasikannya secara substantif	Bracci et al. (2021), Negara (2020)
Supervisi Auditor Eksternal (BPK/BPKP)	Mendorong kepatuhan formal, tetapi belum menyentuh aspek pemahaman konseptual	Putra & Varina (2021), Harisman (2021)

Faktor Eksternal	Temuan Utama	Sumber Artikel
Pedoman Teknis dari Kemenkeu/BPKP	Dibutuhkan dalam bentuk lebih aplikatif dan berkelanjutan	Iznillah (2020), Norfaliza (2020)

4.3 Sistem Pendukung: Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi

Sekitar 68% artikel mengindikasikan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi sangat mendukung konsistensi implementasi SAP akrual (Harisman, 2021; Luh Kartika Dewi et al., 2022). Di kabupaten yang telah mengintegrasikan SIMDA Keuangan secara optimal, kualitas pelaporan meningkat dan audit BPK lebih efisien. Namun, artikel oleh Iznillah (2020) juga mencatat bahwa keberadaan sistem informasi tanpa pelatihan dan pemahaman yang memadai dapat menimbulkan kesalahan input dan ketergantungan teknis, seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Sistem Pendukung: Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi

Komponen Sistem Pendukung	Keterangan Temuan	Sumber Artikel
Sistem Informasi Akuntansi (SIMDA/SIPKD)	Meningkatkan konsistensi pelaporan dan efisiensi audit	Harisman (2021), Dewi et al. (2022)
Infrastruktur Teknologi	Beberapa daerah belum memiliki jaringan dan perangkat TI yang memadai	Henukh et al. (2022), Putra & Varina (2021)
Pelatihan TI untuk Aparatur	Penting untuk menghindari kesalahan input dan ketergantungan operator teknis	Iznillah (2020), Sari et al. (2019)

4.3 Jawaban atas Pertanyaan Penelitian

(1) Apa saja faktor internal dan eksternal utama yang menentukan keberhasilan implementasi SAP berbasis akrual di tingkat pemerintah kabupaten?

Temuan menunjukkan bahwa faktor internal yang paling dominan meliputi kualitas sumber daya manusia (SDM), komitmen pimpinan organisasi, serta budaya organisasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. SDM yang memiliki kompetensi teknis dalam pengelolaan keuangan daerah, meskipun tidak selalu berlatar belakang akuntansi,

mampu mengadopsi prinsip-prinsip SAP akrual secara efektif apabila didukung oleh pelatihan yang memadai dan sistem kerja yang jelas.

Sementara itu, faktor eksternal yang sangat berpengaruh antara lain kerangka regulasi nasional (seperti PP No. 71 Tahun 2010), pengawasan dan asistensi dari lembaga eksternal seperti BPK dan BPKP, serta pedoman teknis dari Kementerian Keuangan. Keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh seberapa baik regulasi tersebut diadaptasi dalam konteks kelembagaan daerah.

(2) Sejauh mana latar belakang pendidikan akuntansi aparatur pemerintah daerah memengaruhi efektivitas implementasi SAP berbasis akrual?

Studi ini menemukan bahwa latar belakang pendidikan akuntansi bukan satu-satunya syarat keberhasilan implementasi SAP akrual. Aparatur yang tidak berlatar belakang akuntansi tetap dapat berkontribusi signifikan terhadap penerapan akuntansi akrual jika diberikan pelatihan teknis yang terstruktur, berulang, dan aplikatif. Artikel dari Usman & Farida (2014), serta Iznillah (2020) menunjukkan bahwa pengalaman kerja, keterbukaan terhadap pembelajaran, dan adanya SOP yang jelas mampu menutup gap kompetensi akibat perbedaan latar belakang pendidikan.

Namun demikian, memiliki SDM dengan dasar keilmuan akuntansi tetap menjadi nilai tambah strategis dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan, pemahaman prinsip akrual, dan komunikasi teknis dengan lembaga auditor.

(3) Bagaimana dukungan teknologi, organisasi, dan regulasi berkontribusi dalam mempertahankan sistem akuntansi berbasis akrual di pemerintah daerah dengan keterbatasan keahlian akuntansi?

Dukungan teknologi, terutama melalui implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah (SIKD/SIMDA/SIPKD), terbukti sangat membantu kelangsungan penerapan SAP akrual, khususnya dalam memastikan konsistensi pencatatan dan kecepatan proses pelaporan. Harisman (2021) dan Dewi et al. (2022) menunjukkan bahwa sistem digital yang terstandarisasi memungkinkan aparat non-akuntansi untuk menjalankan fungsi pelaporan secara efektif.

Dari sisi kelembagaan, komitmen pimpinan OPD, kerja sama lintas unit keuangan dan perencanaan, serta dukungan kebijakan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan SDM menjadi faktor penentu keberlanjutan. Sementara itu, regulasi yang bersifat adaptif

dan disertai panduan operasional teknis dari pemerintah pusat terbukti lebih efektif daripada regulasi formal yang tidak diinternalisasi.

Dengan demikian, keberlanjutan sistem pelaporan keuangan berbasis akrual di pemerintah kabupaten sangat bergantung pada sinergi antara dukungan teknologi, penguatan kelembagaan, dan responsivitas kebijakan pusat terhadap kapasitas lokal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis determinan implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual di tingkat pemerintah kabupaten melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) berbasis metode PRISMA. Dari 1.000 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 19 artikel terpublikasi yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan berhasil dianalisis secara mendalam untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian utama.

Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SAP akrual di lingkungan pemerintah kabupaten ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang paling menonjol meliputi kualitas sumber daya manusia, komitmen pimpinan, budaya organisasi yang mendukung transparansi, serta keberadaan tim keuangan internal yang solid. Sementara itu, faktor eksternal yang memengaruhi secara signifikan mencakup regulasi nasional, efektivitas supervisi dari lembaga pengawas (BPK dan BPKP), serta ketersediaan pedoman teknis yang aplikatif.

Temuan juga menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan akuntansi, meskipun memberikan nilai tambah, bukan merupakan prasyarat mutlak bagi keberhasilan implementasi. Aparatur non-akuntansi tetap dapat melaksanakan SAP akrual secara efektif melalui pelatihan teknis yang memadai, sistem kerja yang terdokumentasi dengan baik, serta dukungan kelembagaan yang kuat.

Selanjutnya, keberlanjutan sistem pelaporan keuangan berbasis akrual sangat bergantung pada dukungan teknologi informasi, penguatan struktur organisasi, dan responsivitas kebijakan pemerintah pusat terhadap kapasitas lokal. Sistem informasi akuntansi seperti SIMDA atau SIPKD terbukti menjadi elemen penting dalam menjaga konsistensi pelaporan, terutama di daerah dengan keterbatasan keahlian akuntansi.

Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan kebijakan akuntansi sektor publik yang lebih kontekstual serta menawarkan implikasi praktis bagi peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam menjaga keberlanjutan

implementasi SAP akrual di pemerintah kabupaten. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menguji model hubungan antar faktor determinan secara empiris di berbagai konteks daerah guna memperkaya pemahaman akademik dan perumusan kebijakan berbasis bukti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif dalam penyusunan dan pengembangan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para akademisi di Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah berkontribusi melalui penyediaan referensi artikel yang relevan untuk mendukung proses penelusuran dan analisis literatur. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual di tingkat pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, P., dkk. (2024). Penerapan SAP Akrual pada Laporan Keuangan Bappeda Kab. Bengkalis. [Studi Deskriptif Kualitatif].
- Dewi, L. K. U., dkk. (2022). Pengaruh SDM, komitmen, dan pemanfaatan SIA terhadap keberhasilan SAP akrual di Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Publik*,
- Henukh, I. T., dkk. (2022). Analisis penerapan SAP akrual di Pemerintah Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi Daerah*
- Harisman. (2021). Analisis penerapan SAP akrual pada laporan keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Riau. *Jurnal Keuangan Daerah*
- Iznillah. (2020). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, teknologi informasi dan komunikasi terhadap kesiapan pemerintah dalam menerapkan SAP berbasis akrual (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir). *Jurnal Ilmu Akuntansi*
- Jaladri, & Riharjo. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual. *Jurnal Riset Akuntansi*,
- Jebian, D. W., & June, C. T. (2021). Evaluasi penerapan SAP akrual pada Kabupaten Manggarai. *Jurnal Pemerintahan Daerah*
- Langelo, J., Saerang, D. P. E., & Alexander, R. (2020). Analisis penerapan standar akuntansi berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada Pemerintah Kota Bitung. *Jurnal Akuntansi dan Audit Publik*
- Maria, S., & Hidayat, M. (2020). Pengaruh penerapan SAP akrual terhadap kualitas laporan keuangan (KPPN Merauke). *Jurnal Akuntansi Publik*
- Negara. (2020). Toward implementation of accrual basis in Indonesia government: Key success factors. *Indonesian Journal of Public Sector Accounting*
- Norfaliza. (2020). Analisis faktor kesiapan dalam menerapkan akuntansi pemerintah

- berbasis akrual (Studi kasus pada OPD Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Akuntansi Pemerintah Daerah*
- Putra, S. A., & Varina, R. J. (2021). Implementasi SAP berbasis akrual untuk laporan keuangan daerah Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Daerah*
- Sari, Y. P., & Hetika. (2023). Studi kasus implementasi SAP akrual di RSUD Kardinah, Kota Tegal. *Jurnal Keuangan dan Audit*
- Sari, K., Suprasto, H. B., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Motivasi sebagai pemoderasi pengaruh kompetensi dan teknologi informasi pada penerapan akuntansi berbasis akrual. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*
- Satrio, H. A., Yuhertiana, I., & Hamzah, A. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Akuntansi Publik*
- Sukadana, I. M., & Mimba, N. P. S. H. (2020). Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kesiapan penerapan SAP berbasis akrual pada satuan kerja di wilayah kerja KPPN Denpasar. *Jurnal Akuntansi Publik Indonesia*
- Surepno. (2020). The key success and strategic role of accrual based accounting implementation. *Jurnal Keuangan Negara dan Strategi Fiskal*
- Suzitra, R., Hamzani, U., & Fahmi, M. (2024). Penerapan SAP akuntansi akrual terhadap pengelolaan Barang Milik Negara. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Aset*
- Usman, A., & Farida, R. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi akuntansi akrual pada entitas pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*
- Nasution, D. A. D., Napitupulu, J. Y., & Buaya, R. L. (2025). A Systematic Literature Review of Internal Auditing in Public Sector Finance. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 413-430.
- Siregar, O. K., Napitupulu, J. Y., Buaya, R. L., & Apriliani, S. (2025). Public Revenue Risk Management in Central Governments: A Systematic Literature Review. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2070-2082.

